

PENERAPAN PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN DAERAH (JAMKESDA) DI RSUD TAMAN HUSADA BAGI PASIEN RAWAT INAP TINGKAT LANJUT (RITL) DI KOTA BONTANG

Asthim Toding Allo¹

Abstrak

Asthim Toding Allo, Penerapan Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) Di RSUD Taman Husada Bagi Pasien Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) Di Kota Bontang. Dibawah bimbingan Bapak Prof.Dr.H. Adam Idris, M.Si dan Dr.Rita Kala Linggi, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari Penerapan Pelayanan Kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelayanan Rawat Inap Tingkat lanjut (RITL) bagi peserta Jaminan Kesehatan Daerah di RSUD Taman Husada Kota Bontang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud menggambarkan atau memaparkan situasi atau kejadian dimana informan yang diperoleh melalui Metode Purposive Sampling, sedangkan analisis data yang digunakan adalah metode Interaktif dari Miles, Huberman dan saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) Di RSUD Taman Husada Bagi Pasien Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) Di Kota Bontang sudah dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari Akomodasi rawat inap, konsultasi medik, penunjang diagnostik, tindakan medis, operasi dan pelayanan rehabilitas sudah cukup baik dalam memberikan pelayanan yang diharapkan oleh masyarakat pengguna Jamkesda , mulai dari pelayanan yang diberikan oleh tenaga medis rumah sakit, fasilitas-fasilitas yang ada dalam masa perawatan , ketersediaan bahan dan alat kesehatan habis pakai yang menunjukkan penerapan pelayanan Jamkesda yang ada di RSUD Taman Husada Bontang sudah berjalan dengan prosedur pelayanan yang ada. Namun untuk pemberian obat dan Persalinan resiko tinggi masih terdapat kekurangan yang dirasakan pengguna Jamkesda hal ini terlihat dari adanya pembayaran obat dan biaya penebusan bayi yang baru dilahirkan karena tidak di tanggung oleh Jamkesda sehingga memberatkan masyarakat yang berpenghasilan rendah, tetapi untuk secara keseluruhan pelayanan yang ada di RSUD Taman Husada kota Bontang sudah berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci :*Jamkesda, Pelayanan, Rumah sakit*

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: astinpalma20@gmail.com

Pendahuluan

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional. Sebagaimana diketahui pembangunan kesehatan merupakan kunci sukses yang mendasari pembangunan lainnya, dengan kata lain kesehatan merupakan kunci sukses yang mendasari pembangunan lainnya. Pemerintah menyadari bahwa derajat kesehatan masyarakat sangat penting karena kesehatan merupakan salah satu unsur sumber daya manusia untuk mencapai kesejahteraan umum dan harus diwujudkan dalam pembangunan nasional yang berkesinambungan.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di kota bontang, Pemerintah Kota Bontang membuat program Jaminan Kesehatan daerah (JAMKESDA) yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Bontang. Program Jamkesda ini sangat membantu masyarakat Kota bontang dalam menerima pelayanan kesehatan secara gratis, mengingat mahalnya biaya pengobatan kesehatan terutama bagi masyarakat kurang mampu .

Berdasarkan pengamatan awal penelitian, Penerapan Kesehatan bagi Peserta Pengguna Jamkesda yang di terapkan di RSUD taman Husada Kota Bontang belum berjalan dengan baik, pasalnya masyarakat pengguna Jamkesda belum memahami betul apa saja yang menjadi ketentuan dan prosedur dalam pengguna kartu Jamkesda, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi langsung yang diberikan dari pemerintah mengenai program Jaminan Kesehatan daerah (JAMKESDA). Kemudian masih ditemukannya pelayanan dari pihak rumah sakit yang cenderung masih kurang ramah dan masih adanya beberapa biaya-biaya yang masih harus bayar oleh pengguna jamkesda,terkhususnya masyarakat yang sedang melakukan pelayan rawat Inap Tibgkat Lanjut (RITL), karena memang ada beberapa pelayanan kesehatan yang tidak ditanggung oleh program Jamkesda, hal tersebut membuat masyarakat merasa adanya keterbebanan dan ketidak puasan yang didapatkan dari rumah sakit mengingat keterbatasan ekonomi mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka penulis bermaksud menuangkanya dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian mengenai “Penerapan Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) Di Rsud Taman Husada Bagi Pasien Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) Di Kota Bontang”.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Pelayanan

Sutopo dalam Sinambela (2006:6), ”pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan.

Kemudian Kemudian Moenir (2006:17) memaparkan bahwa Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pelayanan yang diperlukan manusia pada dasarnya ada 2 jenis yaitu

layanan fisik yang sifatnya pribadi sebagai manusia dan layanan administratif yang memberikan orang lain selaku anggota organisasi, baik itu organisasi massa maupun negara

Pengertian Pelayanan Kesehatan

Menurut Lumenta (2005:62), “pelayanan kesehatan adalah kegiatan yang berlaku antara lembaga dengan masyarakat dan mempunyai tujuan untuk mengatasi, menetralisasi atau menormalisasi semua masalah kesehatan atau semua penyimpangan terhadap keadaan medis yang normative.”

Sedangkan dalam Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 1 ayat 11 pengertian Pelayanan Kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.

Mutu Pelayanan Kesehatan

Menurut Sabarguna (2011:46) Pentingnya mutu pelayanan , mutu pelayanan rumah sakit sangat penting diperhatikan karena terkait hal-hal berikut .

1. Mutu pelayanan penting sebagai dasar bagi perizinan
2. Mutu pelayanan akan secara jelas menunjukkan harapan pasien dan pihak asuransi.
3. Mutu pelayanan akan membina loyalitas pasien.

Dari hal di atas pada *master plan*, perlu dirancang tahapan tiap periode pencapaian tingkatan mutu dan tentu terkait sumber daya manusia dan pendanaannya. Mutu pelayanan akan secara langsung terkait kepercayaan pada pasien, asuransi, dan lainnya.

Sabarguna (2011:48) juga mengemukakan Aspek Mutu Pelayanan, ada empat aspek mutu pelayanan yang penting diperhatikan.

1. Aspek klinis, menyangkut pelayanan dokter, perawat, dan teknis medis.
2. Aspek efisien dan efektifitas, menyangkut Pelayanan yang murah, terjangkau, dan wajar.
3. Keselamatan pasien, menyangkut perkiraan terhadap kecelakaan dan infeksi nosokomial.
4. Kepuasan pasien, menyangkut kenyamanan, keramahan, kecepatan pelayanan.

Kepuasan Pelayanan

Menurut Purwanto (2007) . Aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan pada pasien adalah sebagai berikut :

1. sikap pendekatan pada pasien, yaitu sikap staf terhadap pasien ketika pertama kali datang ke tempat pelayanan kesehatan
2. kualitas perawatan yang diterima oleh pasien, yaitu apa saja yang telah dilakukan oleh pemberi layanan kepada pasien, seberapa pelayanan kesehatan (kebidanan) pasien selama berada di tempat pelayanan kesehatan.

3. prosedur administrasi yaitu berkaitan dengan pelayanan administrasi pasien dimulai masuk, selama perawatan berlangsung sampai ke luar dari tempat layanan kesehatan.
4. Fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat layanan kesehatan yaitu seperti, fasilitas ruang bersalin, ruang rawat inap, kualitas makanan, pakaian ganti pasien, privasi dan waktu kunjungan pasien.

Kemudian ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan Menurut Sugito (2005) beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna jasa adalah:

1. Pemahaman pengguna jasa tentang jenis pelayanan yang akan diterimanya.
2. Prilaku peduli (*empaty*) yang ditujukan oleh petugas kesehatan, prilaku ini akan menyentuh emosi pasien. faktor ini akan berpengaruh pada tingkat kepatuhan pasien (*compliance*).
3. Biaya (*cost*) tingginya biaya pelayanan dapat dianggap sebagai sumber moral hazard bagi pasien dan keluarganya. Prilaku kurang peduli (*ignorance*) pasien dan keluarganya “ yang penting sembuh” menyebabkan mereka menerima saja jenis perawatan dan teknologi kedokteran yang ditawarkan oleh petugas kesehatan akibatnya biaya perawatan menjadi mahal, informasi terbatas yang dimiliki oleh pihak pasien dan keluarganya tentang perawatan yang diterima dapat menjadi sumber keluhan pasien.
4. Penampilan fisik atau kerapian petugas. Kondisi kebersihan dan kenyamanan ruangan (*tangibility*).
5. Jaminan keamanan yang ditujukan oleh petugas kesehatan (*assurance*), ketepatan jadwal pemeriksaan dan kunjungan oleh dokter, perawat termasuk pada faktor ini.
6. Keandalan dan keterampilan (*reability*) petugas kesehatan dalam perawatan.
7. Kecepatan petugas memberikan tanggapan terhadap keluhan pasien (*responsiveness*).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan layanan merupakan ukuran dari keberhasilan suatu pelayanan. Pelayanan dikatakan berhasil apabila masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Pihak penyedia dan pemberi pelayanan harus selalu berupaya untuk mengacu kepada tujuan utama pelayanan yaitu kepuasan pelanggan (*consumer satisfaction*)

Jaminan kesehatan Daerah (JAMKESDA)

Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan Pemerintah Daerah kepada masyarakat sasaran Program Jamkesda adalah seluruh masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan berupa Jamkesmas, ASKES dan asuransi kesehatan lainnya.

A. Kebijakan Operasional

1. Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) adalah salah satu bentuk perlindungan social untuk menjamin seluruh penduduk Kota Bontang agar

dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak (dalam hal ini kebutuhan akan hidup sehat).

2. Pada hakekatnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan bersama oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban memberikan kontribusi sehingga menghasilkan pelayanan yang optimal.
3. Penyelenggaraan Jamkesda mengacu pada prinsip-prinsip :
 - a. Dana amanat dan nirlaba dengan pemanfaatan semata-mata untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat
 - b. Menyeluruh (komprehensif) sesuai dengan standar pelayanan medic yang cost effective dan rasional.
 - c. Pelayanan terstruktur, berjenjang dengan portabilitas dan ekuitas
 - d. Transparan dan akuntabel

Pengertian Rumah Sakit

Definisi Rumah Sakit menurut Keputusan metri Republik Indonesia Nomor : 1204.MENKES/SK.2004 Tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit dinyatakan bahwa Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan , tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang RI NO.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dimana tugas dan fungsi Rumah sakit umum itu sendiri mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas Rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Menurut Rumah Sakit Adalah :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah saki.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelantikan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dalam memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Definisi Konsepsional

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian atau menghindari dari interpretasi yang berbeda, maka secara konseptual yang di maksud dengan Penerapan Pelayanan Rawat Inap Tiangkat Lanjut (RITL) bagi peserta Jaminan

Kesehatan Daerah (JAMKESDA) di RSUD Taman Husada Kota Bontang adalah:

Penerapan tata cara pemberian pelayanan mengenai program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki Kartu peserta Jamkesda dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan yang mengatur penggunaan Jamkesda, dimana program bantuan sosial ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Adanya kebijakan program Jaminan kesehatan Daerah di RSUD Taman Husada Kota Bontang berusaha untuk meningkatkan pelayanan di bidang kesehatan bagi masyarakat, dengan memberikan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan program Jaminan Kesehatan Masyarakat yaitu bantuan pelayanan kesehatan berupa pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) melalui prosedur yang telah ditetapkan sehingga masyarakat pengguna Jamkesda ini dapat menggunakan fasilitas-fasilitas dan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemberi layanan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah diskriptif kualitatif yaitu menggambarkan serta memaparkan secara sistematis dengan penjelasan secara faktual dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan yang diselidiki.

Sesuai dengan judul penelitian ini ialah Penerapan Pelayanan jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) Di RSUD Taman Husada Kota Bontang, maka penelitian ini menggambarkan sejauh mana keberhasilan dari penerapan pelayanan Kesehatan yang diberikan pihak RSUD kepada masyarakat pengguna Jamkesda terkhusus pasien Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) dan juga mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pemberian pelayanan kesehatan tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Akomodasi Rawat Inap Kelas III

Akomodasi merupakan penggunaan fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada Kota Bontang. Akomodasi juga merupakan pelayanan fasilitas yang dapat diperoleh bagi peserta pengguna Jamkesda.

Adapun penerapan akomodasi yang telah di tentukan atau diterapkan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang, khususnya bagi pengguna jamkesda yaitu Akomodasi rawat Inap kelas III. Ketersediaan akomodasi rawat inap kelas III tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang pelayanan pengguna Jamkesda.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam bidang Akomodasi rawat inap kelas III telah berjalan dengan baik dan telah memenuhi standar serta dalam fasilitasnya pun sudah sangat menunjang pemberian pelayanan kesehatan bagi pasien pengguna jamkesda yang ada di RSUD Taman Husada Bontang.

Konsultasi Medis, Pemeriksaan Fisik dan Penyuluhan Kesehatan

Penanganan awal pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) taman Husada kota Bontang meliputi Konsultasi medis, pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan. Penanganan awal ini juga merupakan salah satu program pelayanan jaminan kesehatan yang ditanggung oleh Jamkesda. Ini merupakan langkah dasar dalam penanganan yang dilakukan pihak rumah sakit bagi pasien peserta jamkesda untuk memeriksa kondisi pasien.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan di RSUD Taman Husada Bontang dapat disimpulkan bahwa pelayanan konsultasi medis, pemeriksaan fisik, dan penyuluhan kesehatan bagi peserta jamkesda sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari pada pelayanan konsultasi medis dan pemeriksaan fisik yang cepat tanggap, tidak dikenakan biaya apapun serta adanya penyuluhan kesehatan dengan jadwal yang telah ditentukan. meskipun untuk standar Rumah Sakit kelas B masih kurangnya dokter spesialis, meskipun demikian pelayanan di RSUD tetap tertangani dengan baik.

Penunjang Diagnostik (Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Laboratorium Mikro Patologi, Patologi Radiologi dan Eletromedik)

Penunjang diagnostik merupakan semua pemeriksaan dalam rangka menegakan diagnosa yang dipandang perlu oleh pelaksana pengobatan lanjutan dan dilaksanakan dibagian diagnostik, rumah sakit atau difasilitas khusus, meliputi pemeriksaan laboratorium, patologi klinik, patologi anatomi, mikro patologi, patologi radiologi dan elektromedik.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan di RSUD Taman Husada Kota Bontang dapat disimpulkan bahwa dalam bidang penunjang diagnostik sudah cukup menunjang. Hal tersebut terlihat dari belum pernah terjadi kesalahan diagnosa serta memadainya alat-alat kesehatan penunjang diagnostik .

Tindakan Medis

Tindakan medis merupakan tindakan yang dilakukan oleh dokter dalam pemeriksaan secara fisik dan lainnya dalam hal menegakkan diagnosa dalam pemberian obat, melakukan suntikan menolong bersalin, melakukan pembiusan, melakukan pembedahan, melakukan tindak lanjut jika terjadi kesulitan dan sebagainya sesuai dengan ijin dan persetujuan dari pihak keluarga

Dari hasil wawancara telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tindakan medis dari pihak RSUD Taman Husada Bontang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Operasi (Sedang, Besar, dan Khusus)

Untuk penanganan lebih lanjut, Jamkesda di RSUD Taman Husada Kota Bontang Juga meliputi Operasi baik sedang, besar atau pun khusus. Operasi merupakan tindakan pembedahan pada suatu bagian tubuh.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan di RSUD Taman Husada kota Bontang dapat disimpulkan bahwa selama ada kontrak kerjasama antara pihak rumah sakit dengan Jamkesda, maka rumah sakit hanya tinggal melaksanakan.

Sejauh ini Operasi yang berjalan di RSUD Taman Husada yang ditanggung oleh Jamkesda telah berjalan sesuai dengan prosedur yang di tentukan.

Pelayanan Rehabilitas Medik

Rehabilitas medik merupakan pelayanan yang diberikan untuk pemeliharaan kesehatan peserta dalam bentuk fisioterapi, terapi okupasi, terapi wicara, dan bimbingan sosial medik.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pelayanan rehabilitas Medik di RSUD Taman Husada Kota Bontang sudah diterapkan dengan baik terbukti dari pihak rumah sakit yang sangat siap melakukan pelayanan rehabilitas medik ketika pasien membutuhkan pelayanan ini sesuai dengan kebutuhan pasien itu sendiri.

Perawatan Intensif (ICU, PICU, NICU)

Perawatan Intensif merupakan tempat atau unit tersendiri di dalam rumah sakit yang menangani pasien-pasien gawat karena penyakit, trauma atau komplikasi penyakit lain. Perawatan intensif biasanya hanya disediakan untuk pasien-pasien dengan kondisi yang potensial reversibel atau mereka yang memiliki peluang baik untuk bertahan hidup.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Perawatan Intesnif di RSUD Taman Husada Kota Bontang sudah berjalan dengan baik terlihat dari cara kerja pihak rumah sakit yang siap sedia memantau pasien yang ada dalam perawatan secara intensif, namun jika memang terjadi kekurangan dokter spesialis ataupun tidak memadahnya alat kesehatan maka pasien harus segera di rujuk ke Rumah saki AWS Samarinda yang sudah bekerjasama melalui program jamkesda.

Pemberian Obat Sepanjang Di sediakan Oleh Rumah Sakit

Tahapan selanjutnya setelah pemeriksaan medik dan diagnosa ialah pemberian obat. Pemebrian obat yang dimaksud adalah obat yang harus tersedia di Rumah Sakit yang diperlukan untuk pelayanan kesehatan tindak lanjut sesuai dengan indikasi medis mengacu pada formalarium Jamkesda.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian obat yang dilakukan oleh pihak RSUD Taman Husada sudah baik, meskipun masih dianggap memberatkan masyarakat karena harus mengeluarkan beberapa biaya untuk obat yang tidak ditanggung oleh jamkesda, sementara keadaan ekonomi mereka yang terbatas. Sementara yang diharapkan masyarakat pengguna Jamkesda sendiri bahwa program Jamkesda bisa menanggung seluruh biaya pengobatan yang ada.

Pelayanan Darah

Pelayanan darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Pelayanan darah yang diterapkan di RSUD Taman Husada bontang berupa penyediaan darah.

Dari hasil wawancara telah dilakukan di RSUD Taman Husada Kota Bontang dapat disimpulkan bahwa pelayanan darah sudah berjalan dengan baik

hanya saja tidak sepenuhnya di tanggung oleh Jamkesda, masyarakat tetap harus membayar Rp. 50.000 untuk mendapatkan satu kantong darah.

Bahan dan alat Habis Pakai

Bahan habis Pakai adalah bahan medis yang habis digunakan dalam tindakan medis sederhana, kecil, sedang, besar dan tertentu. Rumah sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang sendiri sudah menyiapkan paketan bahan dan alat kesehatan habis pakai untuk setiap pasien rawat inap, sekalipun terjadi kekurangan bahan dan alat pihak rumah sakit bertanggung jawab untuk memenuhi kembali.

hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bawah pelayanan kesehatan di RSUD taman Husada Kota Bontang dari segi ketersediaan bahan dan alat habis pakai sudah sangat baik, hal ini terbukti dari selalu tersedianya bahan dan alat habis pakai dengan sistem paketan setiap pasien yang sangat berjalan dengan baik, pihak rumah sakit juga siap bertanggung jawab penuh untuk memenuhi kembali jika terjadi kekurangan bahan dan alat habis pakai.

Persalinan resiko Tinggi dan Penyulit

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan patologi yang dapat mempengaruhi keadaan ibu dan janin. Untuk menghadapi kehamilan risiko harus diambil sikap proaktif, berencana dengan upaya promotif dan preventif sampai dengan waktunya harus diambil sikap tegas dan cepat untuk menyelamatkan ibu dan janinnya. Dalam Program Jamkesda sendiri sudah mengatur mengenai persalinan , yang di tanggung dalam Jamkesda ialah persalinan yang dijamin dari perkawinan yang resmi atau dapat membuktikan secara sah sesuai ketentuan yang berlaku, hanya dijamin untuk kelahiran anak pertama dan kedua hidup, persalianan secara normal, persalinan SC (sesuai indikasi Medis) dan Komplikasi akibat persalinan.

Dari hasil wawancara telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan dalam proses persalinan resiko tinggi dan penyulit sudah berjalan dengan baik, terlihat dari keterangan pasien yang sudah cukup puas dalam proses persalinan yang diterima di RSUD Taman Husada Bontang, hanya sang bayi yang baru dilahirkan tidak di tanggung oleh Jamkesda, masyarakat tetap harus melakukan pembayaran perawatan pada bayi mereka karena belum terdaftar dalam Jamkesda.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dari fokus penelitian yaitu tentang Penerapan Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) di RSUD Taman Husada Kota Bontang bagi Pasien Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) dapat ditarik kesimpulan yaitu antara lain :

1. Mengenai Akomodasi rawat inap kelas III bagi peserta Jamkesda yang ada di RSUD Taman Husada Kota Bontang sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari ketersediannya peralatan dan fasilitas yang sudah cukup sangat

- menunjang semua pelayanan yang ada di ruang inap kelas III, dan memenuhi standar rumah sakit tipe B.
2. Mengenai Konsultasi medik, pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari pada pelayanan konsultasi medis dan pemeriksaan fisik tidak dikenakan biaya apapun serta adanya penyuluhan kesehatan dengan jadwal yang telah ditentukan. Namun untuk standar Rumah Sakit kelas B masih kurangnya dokter spesialis.
 3. Mengenai penunjang diognostik (patologi klinik, patologi anatomi, laboratorium mikro patologi, patologi radioplogi dan elektromedik) sudah sudah cukup menunjang. Hal tersebut terlihat dari belum pernah terjadi kesalahan diagnosa serta memadainya alat-alat kesehatan penunjang diagnostik
 4. Mengenai tindakan medis yang ada di RSUD Taman Husada Bontang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Hal ini terlihat dari cara kerja pihak rumah sakit yang menangani tindakan medis dilakukan berdasarkan kepentingan pasien sesuai dengan persetujuan pihak keluarga dari pasien, sejauh ini memang sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ada, dan belum ada keluhan yang serius dari pasien yang melakukan tindakan medis.
 5. Mengenai Operasi (Sedang, besar dan khusus) yang ada diRSUD Taman Husada Bontang bahwa selama ada kontrak kerjasama antara pihak rumah sakit dengan Jamkesda, maka rumah sakit hanya tinggal melaksanakan. Se jauh ini Operasi yang berjalan di RSUD Taman Husada yang ditanggung oleh Jamkesda telah berjalan sesuai dengan prosedur yang di tentukan. Hal ini terlihat dari kepuasan masyarakat yang sudah pernah melakukan operasi di RSUD Taman Husada dan keberhasilan inilah yang memang menjadi bukti sudah berjalan dengan baiknya pelayanan Operasi yang ada di rumah sakit ini terlihat dari kepuasa pasien.
 6. Mengenai pelayanan rehabilitas medis di RSUD Taman Husada Kota Bontang sudah diterapkan dengan baik, hal ini terbukti dari pihak rumah sakit yang sangat siap melakukan pelayanan rehabilitas medik ketika pasien membutuhkan pelayanan ini sesuai dengan kebutuhan pasien itu sendiri.
 7. Mengenai pelayanan Perawatan Intensif di RSUD Taman Husada Kota Bontang sudah berjalan dengan baik terlihat dari cara kerja pihak rumah sakit yang siap sedia memantau pasien yang ada dalam perawatan secara intensif, namun jika memang terjadi kekurangan dokter spesialis ataupun tidak memudahinya alat kesehatan maka pasien harus segera di rujuk ke Rumah saki AWS Samarinda yang sudah bekerjasama melalui program jamkesda.
 8. Menganaai pemberian obat sepanjang disediakan oleh Rumah sakit yang ada di RSUD taman Husada Bontang masih dianggap memberatkan masyarakat karena harus mengeluarkan beberapa biaya untuk obat yang tidak ditanggung oleh jamkesda, sementara keadaan ekonomi mereka yang terbatas. Harapan

masyarakat pengguna Jamkesda sendiri bahwa program Jamkesda bisa menanggung seluruh biaya pengobatan yang ada.

9. Mengenai pelayanan darah yang ada di RSUD Taman Husada Bontang sudah berjalan dengan baik hanya saja tidak sepenuhnya di tanggung oleh Jamkesda, masyarakat tetap harus membayar Rp. 50.000 untuk mendapatkan satu kantong darah.
10. Mengenai pelayanan dan ketersediaan bahan dan alat habis pakai yang ada di RSUD Taman Husada Bontang sudah sangat baik, hal ini terbukti dari selalu tersedianya bahan dan alat habis pakai dengan sistem paketan setiap pasien yang sangat berjalan dengan baik, pihak rumah sakit juga siap bertanggung jawab penuh untuk memenuhi kembali jika terjadi kekurangan bahan dan alat habis pakai.
11. Mengenai persalinan dengan resiko tinggi dan peyulit yang ada di RSUD Taman Husada Bontang sudah berjalan dengan baik, terlihat dari keterangan pasien yang sudah cukup puas dalam proses persalinan yang diterima di RSUD Taman Husada Bontang, hanya sang bayi yang baru dilahirkan tidak di tanggung oleh Jamkesda, masyarakat tetap harus melakukan pembayaran perawatan bayi mereka karena belum terdaftar dalam Jamkesda.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) Di RSUD Taman Husada Bagi Pasien Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) Di Kota Bontang telah terlaksana sesuai dengan ketentuan program Jamkesda dilihat dari tingkat kepuasan pengguna Jamkesda terhadap pelayanan kesehatan yang sudah mereka terima. dimana pelayanan kesehatan ini dikatakan terlaksana dengan baik terlihat dari cepat tanggapnya tenaga medis menangani pasien pengguna jamkesda, ketersediaan fasilitas-fasilitas kesehatan yang cukup menunjang dalam memberikan pelayanan kesehatan seperti prasarana dalam ruang rawat inap, ketersediaan alat dan bahan habis pakai, ketersediaan obat dengan sistem paket untuk setiap pasien rawat inap sehingga meminimalkan kekurangan obat. Meskipun demikian ada hal yang juga masih dianggap memberatkan masyarakat pengguna Jamkesda dimana ada beberapa pengobatan yang tidak sepenuhnya di tanggung oleh Jamkesda seperti penebusan obat yang masih harus ditanggung oleh pasien, juga pembayaran akan perawatan bayi dari pasien yang baru lahir karena belum terdaftar dalam program Jaminan Kesehatan daerah (JAMKESDA) mengingat keadaan ekonomi mereka yang masih terbatas.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

Dilihat dari penerapan pelayanan yang sudah dilakukan oleh RSUD taman Husada kota Bontang bagi peserta Jamkesda sejauh ini sudah cukup baik terbukti dari pelayanan yang diberikan mulai dari kelengkapan Akomodasi rawat inapnya, konsultasi medik, penunjang diagnostik, tindakan medis, ketersediaan

bahan dan alat habis pakai, pelayanan darah, operasi, perawatan intensif dan rehabilitas medik sudah sesuai dengan kebutuhan para pasien. Fasilitas-fasilitas Rumah Sakit juga sudah sangat cukup memadai hanya saja masih sangat perlu ditingkatkan lagi cara merawat seluruh fasilitas yang ada agar tetap terjaga dengan baik. Meskipun demikian RSUD Taman Husada Kota Bontang juga memiliki beberapa kekurangan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi pengguna Jamkesda, hal ini terlihat dari ada pembayaran obat yang masih belum di tanggung secara penuh oleh Jamkesda dan pembayar perawatan untuk bayi yang baru dilahirkan kerana tidak terdaftar pada Jamkesda yang dimiliki orang tuanya hal ini yang masih memberatkan pasien karena tidak seluruh ditanggung oleh Jamkesda sementara kondisi mereka dari masyarakat yang kurang mampu.

Harapannya RSUD Taman Husada Bontang dan Pelaksana Jamkesda bisa terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang ada baik dari segi tindak medik, pelayanan yang cepat tanggap dan juga fasilitas-fasilitas penunjang pelayanan kesehatan yang ada, serta dapat mempertimbangkan kembali mengenai beberapa kekurangan yang dirasa memberatkan dan menjadi beban masyarakat Kota Bontang dalam pembiayaan agar bisa ditanggung secara keseluruhan. Dengan meningkatkan pelayanan dan kualitas pelayanan yang ada sangat diharapkan dapat menunjang kemajuan Daerah Kota Bontang dari segi bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku. 2007. *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Imbalo S. Pohan. 2006. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan Dasar-Dasar Pengertian dan Penerapan*. Jakarta: Buku kedokteran EGD
- Lumenta, benyamin. 2005. *Pelayanan Medis Citra, Konflik dan Terapan*. Yogyakarta: Gava Media
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Jhonny Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook. Third Edition*. Sage Publication S, Inc.
- Moleong, lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Edisi Revisi Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- _____, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Moenir, A.S. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Notoadmodjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sabarguna. 2011. *Master Plan Pembangunan Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika
- Sinambela, Lijan Poltak. 2006. *reformasi Pelayanan Publik teori, Kebijakan, dan implementasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Supranto. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan pangsa Pasar*. Jakarta: PT. Rineka cipta.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Dokumen :

Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 316/Menkes.SK/V/2009

Surat Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor : 1204.MENKES/SK.2004

Surat Keputusan kerjasama Unit Pelaksanaan Teknis Jaminan Kesehatan Daerah Dinas Kota Bontang dengan RSUD Taman Husada Kota bontang No.440 Tahun 2015 tentang Pemberian Paket Palayanan Kesehatan bagi peserta Jamkesda Kota Bontang.

Undang-Undang RI NO.44 Tahun 2009

Sumber Internet :

<http://3.bp.blogspot.com/QiRdOiEJqqc/UaRmAEquSI/AAAAAAAAAAU/UMR0cjWvTg8/s1600/Rumah+sakit.jpg>

<http://elib.inikom.ac.id/download.php?id=216538>

<https://kedaiobatcocc.wordpress.com/2010/05/24/defenisi-tugas-dan-fungsi-rumah-sakit-menurut-who/>